BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kopi terbesar di dunia dan berhasil menempati urutan keempat setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia. Data *International Coffee Organization* tahun 2016, melaporkan bahwa produksi kopi di Indonesia mencapai angka 358.620.000 kg. Tanaman kopi sendiri telah dibudidayakan sejak abad ke-15, hingga saat ini kopi menjadi salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi bahkan telah dianggap sebagai gaya hidup modern (Putri, *et al*., 2017).

Tanaman kopi termasuk dalam family Rubiaceae dan terdiri dari banyak jenis antara lain Coffea Arabica, Coffea Robusta, dan Coffea Liberica. Kopi (*coffea sp*.) merupakan salah satu tanaman tropis, pada tanaman kopi yang di manfaatkan adalah bijinya, diolah sebagai minuman, dan mempunyai cita rasa yang khas. Di Indonesia sendiri familiar ada 3 jenis yaitu, robusta (*Coffea robusta*), arabika (*Coffea Arabica*), dan liberika (*Coffea Liberica*) (Vionita S, 2020).

Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) dikenal memiliki kafein yang tinggi dan lebih tinggi dibandingkan dengan kopi jenis arabika (Erdiansyah dan Yusdianto, 2012). Kopi jenis Arabika cocok untuk ditanam di daerah dataran tinggi, sedangkan kopi jenis Robusta cocok ditanam di daerah dataran rendah (Aulia, 2017). Kopi yang ditemukan di Maluku Utara merupakan kopi yang tumbuh di dataran rendah, salah satunya kopi Robusta, dan kopi Robusta di Maluku Utara tumbuh karena dibawa dari luar pulau Maluku Utara, secara

sejarah Maluku Utara bukan daerah penghasil kopi melainkan daerah penghasil rempah-rempah, hingga menjadi daerah jajahan beberapa bangsa asing.

Makanan atau minuman tradisional adalah makanan atau minuman yang termasuk jajanan serta bahan campuran atau bahan yang digunakan secara tradisional dan telah lama berkembang secara spesifik di daerah atau masyarakat Indonesia (Yusuf, 2002). Minuman tradisional merupakan resep tambahan dari sebuah minuman diluar bahan utama, dicampurkan hingga menciptakan variasi rasa, dan resep minuman tradisional sendiri merupakan resep turun-temurun dari orang-orang terdahulu yang masih digunakan hingga kini.

Kecamatan Oba merupakan salah satu kecamatan yang berada di Maluku Utara. Ada beberapa desa di Kecamatan Oba juga memiliki tanaman kopi. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Oba adalah berkebun. Masyarakat di Kecamatan Oba, terutama di Desa Bale memanfaatkan potensi tanah yang subur untuk menanam kopi, kelapa, umbi-umbian, cokelat, buah-buahan dan berbagai macam sayur-mayur.

Kopi Robusta (*Coffea canephora L.*) pertama kali masuk di Kecamatan Oba pada tahun 1978, dibawa oleh pemerintah provinsi sebagai proyek besar untuk pertumbuhan ekonomi daerah, dan Desa Bale menjadi salah satu desa yang menjadi lahan uji coba penanaman kopi, ternyata kopi yang ditanam berkembang dan tumbuh sangat baik, dari situlah masyarakat mulai menjadikan kopi sebagai tanaman yang dibudidayakan dan dijadikan sebagai mata pencaharian. Kopi pun diproduksi menjadi biji kopi, kopi bubuk dan minuman kopi untuk distribusikan dan dijual pada beberapa

pulau di Maluku utara. Bubuk kopi yang di produksi di Desa Bale ada dicampurkan dengan beberapa rempah untuk menambah cita rasa yang khas.

Berjalannya waktu masyarakat sudah mengenal hasil bumi selain kopi, contohnya kelapa dan cengkeh, dengan harga yang lumayan tinggi dari kopi, waktu panen lebih cepat, dari situlah masyarakat di Desa Bale sudah mulai menanam kelapa dan pala, tetapi yang disayangkan masyarakat Desa Bale sudah tidak lagi memperhitungkan tanaman kopi apalagi dibudidayakan, sedangkan kopi di Desa Bale itu merupakan mata pencaharian awal di Desa Bale untuk kehidupan sehari-hari, sebelum hasil perkebunan yang lain. Tapi masih ada beberapa masyarakat yang masih mempunyai pohon kopi walaupun sudah tak sebanyak awal, dan di produksi juga hanya kebutuhan minum sehari-hari, dan ada juga yang diproduksi jika di pesan, untuk dibuatkan produk minuman kopi rempah atau minuman tradisional.

Dari hasil penelitian maka akan dijadikan book chapter dengan judul penelitian "**Kearifan Lokal Masyarakat Kecamatan Oba Dalam Pemanfaatan Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Menjadi Produk Minuman Tradisional"** sebagai informasi bagi masyarakat di Desa Tului, Desa Bale, dan Desa Koli, Kecamatan Oba.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Perlunya banyak informasi dan sosialisasi tentang kearifan lokal pemanfaatan kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) oleh masyarakat di Kecamatan Oba, Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului.

2. Belum ada informasi tentang kearifan lokal pemanfaatan kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) oleh masyarakat di Kecamatan Oba, Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului.
3. Belum adanya book chapter tentang kearifan lokal di masyarakat desa Tului, Bale dan Koli.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bermanfaat agar penelitian ini lebih terarah. Maka penelitian ini dibatasi dalam hal-hal berikut:

1. Penelitian ini berlokasi di Desa Bale, Desa Koli, dan Desa Tuli, Kecamatan Oba, Maluku Utara.
2. Jenis kopi yang diamati adalah jenis kopi robusta (*Coffea canephora* L*)* di Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului, Kecamatan Oba, Maluku Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kearifan lokal pemanfaatan kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) oleh masyarakat di Kecamatan Oba, Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului ?
2. Bagaimanakah metode pengolahan kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) yang dijadikan sebagai produk minuman tradisional?
3. Jenis tumbuhan rempah lokal apa saja yang dicampurkan pada kopi robusta (*Coffea canephora* L.) sehingga menjadi produk minuman tradisional?

4. Bagaimana manfaat dari book chapter pembelajaran bagi masyarakat tentang kearifan lokal pemanfaatan kopi robusta (*Coffea canephora* L.) dijadikan sebagai minuman tradisional ?

E. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui kearifan lokal pemanfaatan kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) di Kecamatan Oba, Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului
2. Mendeskripsikan metode pengolahan kopi robusta (*Coffea canephora* L.) untuk pembuatan minuman tradisional masyarakat Kecamatan Oba, Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului
3. Menjelaskan tumbuhan rempah lokal apa saja yang dicampurkan pada kopi robusta (*Coffea canephora* L.) sehingga menjadi produk minuman tradisional
4. Menyusun book chapter pembelajaran pemanfaatan kopi robusta (*Coffea canephora* L.) bagi masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat mengembangkan book chapter sebagai informasi terkait dengan kopi robusta (*Coffea canephora* L.) sebagai minuman tradasional masyarakat Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului, Kecamatan Oba, Maluku Utara

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah produk hasil dari kopi robusta (*Coffea canephora L.*) bisa dijadikan usaha untuk masyarakat Desa Bale, Desa Koli dan Desa Tului, Kecamatan Oba, Maluku Utara.

UNIVERSITAS KHAIRUN